



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 3080-3091

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi sebagai Variabel Intervening pada Provinsi Sumatera Utara

Arsiska Sari^{1✉}, Eza Syahbana², Jeane Alisya³, Radja Marihat Batubara⁴, Jonatan Marbun⁵, Putri Sari Margaret Julianty Silaban⁶
Universitas Negeri Medan
Email: arsiskasari2019@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan investasi sebagai variabel intervening di Provinsi Sumatera Utara periode 2010-2023. Menggunakan analisis jalur (path analysis) dan data sekunder dari BPS serta Bank Indonesia, hasil menunjukkan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (probabilitas 0,0004) dan investasi (t-statistik 5,701674; probabilitas 0,0001). Investasi juga signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi (probabilitas 0,0385) serta memediasi hubungan antara jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi (uji Sobel, 2,1726; probabilitas 0,0298). Koefisien determinasi menunjukkan 94,4% variasi pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh jumlah uang beredar dan investasi. Temuan ini mendukung teori Keynesian dan Harrod-Domar tentang pentingnya likuiditas dan investasi. Penelitian ini merekomendasikan kebijakan moneter dan investasi yang terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Sumatera Utara.

Kata Kunci: *Analisis Jalur, Investasi, Jumlah Uang Beredar, Pertumbuhan Ekonomi*

Abstract

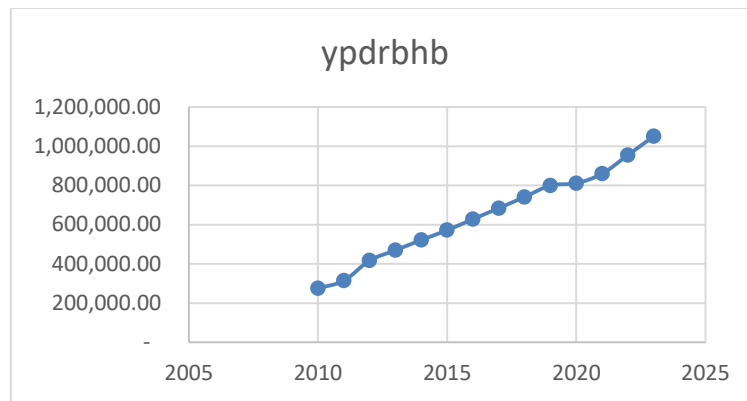
This study analyzes the impact of money supply on economic growth with investment as an intervening variable in North Sumatra during the 2010-2023 period. Using path analysis and secondary data from BPS and Bank Indonesia, the results show that money supply significantly affects economic growth (probability 0.0004) and investment (t-statistic 5.701674; probability 0.0001). Investment also significantly influences economic growth (probability 0.0385) and mediates the relationship between money supply and economic growth (Sobel test, 2.1726; probability 0.0298). The coefficient of determination indicates that 94.4% of the variation in economic growth is explained by money supply and investment. These findings support Keynesian and Harrod-Domar theories on the importance of liquidity and investment. The study recommends integrated monetary and investment policies to support sustainable economic growth in North Sumatra.

Keywords: *Economic Growth, Investment, Money Supply, Path Analysis*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan kualitas dan kuantitas barang serta jasa yang dihasilkan oleh suatu negara secara konsisten dari tahun ke tahun. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai pertumbuhan ini mencakup pendapatan nasional, pendapatan per kapita, tingkat partisipasi angkatan kerja yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pengangguran, serta penurunan angka kemiskinan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dapat dipahami sebagai proses berkesinambungan untuk memperbaiki kondisi ekonomi suatu negara. Ketika aktivitas ekonomi masyarakat secara langsung meningkatkan produksi barang dan jasa, hal tersebut mencerminkan adanya pertumbuhan ekonomi (Fajri & Iriani, 2022).

Menurut (Todaro & Smith, 2020), salah satu ukuran penting dalam mengevaluasi pelaksanaan pembangunan adalah melihat bagaimana pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah biasanya tercermin dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, semakin baik pula kegiatan ekonominya. Pertumbuhan ini dapat dihitung dari laju pertumbuhan PDRB berdasarkan harga berlaku. Laju pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan proses pembangunan ekonomi (Simanungkalit, 2022).



Gambar 1 PDRBHB SUMUT

Berdasarkan data PDRB, terlihat adanya peningkatan signifikan dari waktu ke waktu, yang menunjukkan bahwa PDRB di Sumatera Utara mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk investasi dan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Dua jenis investasi yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Di Sumatera Utara, kedua jenis investasi ini menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi (Manihuruk et al., 2024).

Melalui penelitian ini, kita dapat memperoleh pemahaman mengenai bagaimana kebijakan moneter (melalui jumlah uang beredar) dan investasi berfungsi secara bersama-sama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Penelitian ini juga penting untuk memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan mengenai strategi yang tepat dalam mendorong investasi dan mengelola jumlah uang beredar untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi BPS dan Bank Indonesia, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013) bahwa data sekunder adalah data yang telah diproses oleh pihak lain. Metode analisis yang digunakan adalah Path Analysis, yaitu teknik yang bertujuan untuk menilai hubungan sebab-akibat antara variabel, termasuk pengaruh langsung dan tidak langsung (Duryadi, 2021). Variabel yang diteliti terdiri dari PDRB per Kapita sebagai variabel endogen, Jumlah Uang Beredar (JUB) sebagai variabel eksogen, dan Investasi sebagai variabel intervening, yang dipilih berdasarkan teori yang relevan untuk mempermudah pengukuran dan analisis (Pasaribu et al., 2022). Pengolahan data dilakukan dengan menerapkan transformasi, seperti logaritma, untuk meningkatkan

validitas hasil analisis (Murniati et al., 2013). Dalam analisis, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan keandalan data, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji pengaruh langsung antara variabel menggunakan nilai ρ dengan tingkat signifikansi 0,05, sedangkan pengaruh tidak langsung diuji melalui Sobel Test untuk menilai peran mediator dalam hubungan antar variabel (Preacher & Leonardelli, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas hasil dari analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi sebagai variabel intervening di Provinsi Sumatera Utara pada periode 2010-2023. Dalam proses analisis, beberapa uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan keabsahan model regresi yang digunakan, seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis jalur (path analysis) dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Struktur 1

Tabel 1.

Uji Normalitas	Lolos, dengan nilai probability 0,425793. > 0,05
Uji Autokorelasi	Lolos, dengan nilai nilai Prob Chi-square sebesar 0,6173 > 0,05
Uji Multikolinearitas	Lolos, dengan nilai VIF 1 < 10
Uji Heteroskedastisitas	Lolos, dengan nilai Prob Chi-Square sebesar 0,8886 > 0,05

2. Struktur 2

Tabel 2.

Uji Normalitas	Lolos, dengan nilai probability 0,334716 > 0,05
Uji Autokorelasi	Lolos, dengan nilai nilai Prob Chi-square sebesar 0,6450 > 0,05
Uji Multikolinearitas	Lolos, dengan nilai VIF 3 < 10
Uji Heteroskedastisitas	Lolos, dengan nilai Prob Chi-Square sebesar 0,6913 > 0,05

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa

seluruh uji asumsi klasik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas pada uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang lebih besar dari 0,05, serta hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10 sebagai acuan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Hipotesis

Ujian hipotesis adalah metode untuk mengevaluasi keakuratan hipotesis statistik tentang suatu populasi dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari sampel populasi tersebut.

- Uji t secara parsial

1. Struktur 1 Z C X

Jika nilai probabilitas < 5% atau 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima sedangkan jika nilai probabilitas > 5% atau 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Dependent Variable: ZINVESTASI
 Method: Least Squares
 Date: 11/12/24 Time: 14:41
 Sample: 2010 2023
 Included observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	767.5238	4026.349	0.190625	0.8520
XJUB	0.014511	0.002545	5.701674	0.0001
R-squared	0.730392	Mean dependent var		21629.56
Adjusted R-squared	0.707925	S.D. dependent var		11633.94
S.E. of regression	6287.446	Akaike info criterion		20.46206
Sum squared resid	4.74E+08	Schwarz criterion		20.55336
Log likelihood	-141.2344	Hannan-Quinn criter.		20.45361
F-statistic	32.50909	Durbin-Watson stat		2.116952
Prob(F-statistic)	0.000099			

Gambar 10 Uji Struktur 1

Variabel X memiliki nilai t-Statistic sebesar 5.701674 dengan nilai Prob (signifikansi) sebesar 0.0001 (<0.05) maka bisa disimpulkan bahwa variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap variable jumlah uang beredar.

2. Struktur 2 Y C X Z

Jika nilai probabilitas < 5% atau 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima sedangkan jika nilai probabilitas > 5% atau 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Dependent Variable: YPDRBHB
 Method: Least Squares
 Date: 11/12/24 Time: 14:47
 Sample: 2010 2023
 Included observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	172637.6	38647.89	4.466934	0.0010
XJUB	0.234273	0.046976	4.987062	0.0004
ZINVESTASI	6.499544	2.766732	2.349177	0.0385
R-squared	0.944442	Mean dependent var		650034.1
Adjusted R-squared	0.934340	S.D. dependent var		235170.6
S.E. of regression	60260.40	Akaike info criterion		25.03815
Sum squared resid	3.99E+10	Schwarz criterion		25.17509
Log likelihood	-172.2670	Hannan-Quinn criter.		25.02547
F-statistic	93.49548	Durbin-Watson stat		1.496198
Prob(F-statistic)	0.000000			

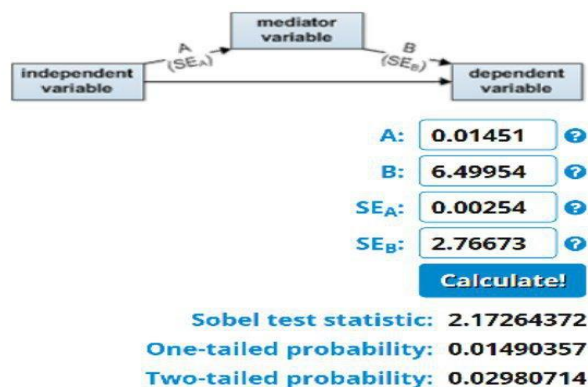
Gambar 11 Uji Struktur 2

Variabel Z pertumbuhan ekonomi (PDRBHB) memiliki nilai t-Statistic sebesar 2.349177 dengan nilai Prob (signifikansi) sebesar 0.0385 (<0.05) maka bisa disimpulkan bahwa variable investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (PDRBHB).

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara nol hingga satu. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2) untuk struktur 1 dan struktur 2. Pada persamaan struktur 1, nilai koefisien determinasi tercatat sebesar 0,730, yang menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar dapat menjelaskan 73% variasi pada variabel investasi, sedangkan 27% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Pada persamaan struktur 2, nilai koefisien determinasi sebesar 0,944 mengindikasikan bahwa variabel investasi dan jumlah uang beredar mampu menjelaskan 94,4% variasi pertumbuhan ekonomi, dengan 5,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

- Analisis Sobel Test



Gambar 12 Uji Sobel

Nilai P-Value yang di peroleh sebesar 0.0298 (<0.05) dengan nilai Test Statistic Sobel test sebesar 2.1726 maka bisa disimpulkan bahwa variabel jumlah uang beredar (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi atau PDRBHB (Y) melalui variabel investasi (Z) atau secara tidak langsung variabel investasi (Z) mampu memediasi pengaruh variabel jumlah uang beredar (X) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

Pembahasan

Bab ini akan membahas interpretasi hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, serta membandingkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori yang relevan, seperti teori Keynesian dan Harrod-Domar. Di samping itu, bab ini juga akan mengulas implikasi dari hasil penelitian ini terhadap kebijakan ekonomi yang diterapkan di Provinsi Sumatera Utara.

1. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRBHB)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar (X) memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi (Y), dengan nilai probabilitas sebesar 0.0004, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Temuan ini sejalan dengan teori Keynesian, yang menjelaskan bahwa peningkatan jumlah uang beredar dapat mendorong permintaan agregat. Dengan lebih banyak uang beredar, daya beli masyarakat meningkat, sehingga konsumsi barang dan jasa pun bertambah. Kenaikan konsumsi ini tidak hanya langsung menggerakkan aktivitas ekonomi, tetapi juga mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pasar. Akibatnya, investasi pun mengalami peningkatan, karena perusahaan cenderung memperluas kapasitas produksi untuk mengakomodasi lonjakan permintaan tersebut.

Selain itu, hasil temuan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati et al., 2021), yang menemukan bahwa Jumlah Uang Beredar (JUB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian tersebut menekankan bahwa peningkatan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, likuiditas yang lebih tinggi dalam sistem keuangan memungkinkan pelaku ekonomi untuk dengan lebih mudah mengakses dana, baik untuk konsumsi maupun investasi. Oleh karena itu, kebijakan moneter yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah uang beredar dapat berfungsi sebagai salah satu alat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah yang masih dalam tahap perkembangan seperti Provinsi

Sumatera Utara.

Penting juga untuk diperhatikan bahwa pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga dapat terjadi melalui saluran lain seperti suku bunga dan ekspektasi inflasi. Ketika jumlah uang beredar meningkat, suku bunga umumnya cenderung menurun, yang pada gilirannya dapat mendorong lebih banyak investasi dari sektor swasta. Penurunan suku bunga ini membuat biaya pinjaman menjadi lebih rendah, sehingga lebih banyak individu dan perusahaan bersedia untuk meminjam dan berinvestasi.

2. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Investasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, variabel jumlah uang beredar (X) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap investasi (Z) di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 5.701674 dengan tingkat probabilitas 0.0001. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jumlah uang beredar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat investasi. Artinya, setiap peningkatan jumlah uang beredar dalam perekonomian akan memengaruhi investasi secara langsung dan meningkatkan nilainya.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui mekanisme transmisi kebijakan moneter. Ketika jumlah uang yang beredar meningkat, suku bunga cenderung mengalami penurunan, terutama dalam jangka pendek. Penurunan suku bunga ini membuat biaya modal menjadi lebih rendah, sehingga mendorong para investor untuk meningkatkan investasinya. Dengan biaya pembiayaan yang lebih murah, aktivitas investasi menjadi lebih menarik bagi pelaku ekonomi, baik di sektor riil maupun keuangan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori bahwa likuiditas yang lebih tinggi dalam perekonomian dapat menjadi katalis utama dalam merangsang pertumbuhan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa peningkatan jumlah uang beredar secara umum berkontribusi pada peningkatan investasi dengan mengurangi hambatan finansial yang dihadapi pelaku usaha. Dukungan terhadap hasil penelitian ini dapat ditemukan pada berbagai literatur yang mengkaji hubungan antara jumlah uang beredar, suku bunga, dan aktivitas investasi. Penelitian terdahulu juga memperkuat kesimpulan bahwa kebijakan moneter yang ekspansif memiliki peranan penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif.

3. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRBHB)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel investasi (Z) memiliki dampak

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), dengan nilai Probability sebesar 0.038, yang berada di bawah ambang batas 0.05. Ini mengindikasikan bahwa investasi berkontribusi positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan investasi dalam bentuk barang modal tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya memperkuat perekonomian lokal.

Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan Harrod-Domar, yang menekankan bahwa investasi yang berkelanjutan sangat penting untuk menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi. Teori ini menggarisbawahi bahwa peningkatan investasi akan mendorong akumulasi modal yang diperlukan untuk meningkatkan output dan produktivitas dalam perekonomian. Dengan lebih banyak investasi, perusahaan dapat memperluas operasi mereka dan meningkatkan efisiensi, yang akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Penelitian ini juga didukung oleh temuan (Winarni et al., 2020), yang menegaskan bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemerintah dan pemangku kebijakan perlu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi. Dengan memberikan insentif yang tepat dan mempermudah akses terhadap modal, diharapkan dapat mendorong lebih banyak investasi yang tidak hanya terbatas pada sektor industri, tetapi juga mencakup infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

4. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi

Dalam penelitian ini, diperoleh nilai P-Value sebesar 0.0298, yang lebih rendah dari 0.05, serta nilai Test Statistic pada uji Sobel sebesar 2.1726. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) melalui investasi (Z). Artinya, investasi bertindak sebagai perantara yang menghubungkan pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, peningkatan jumlah uang beredar tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi tidak langsung melalui peningkatan investasi. Kondisi ekonomi yang lebih likuid memberi peluang lebih besar bagi pelaku usaha untuk berinvestasi. Tersedianya lebih banyak uang memungkinkan perusahaan memperoleh modal untuk meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan infrastruktur, dan mendorong inovasi.

Lebih jauh, hubungan ini menunjukkan adanya sinergi antara kebijakan moneter dan aktivitas investasi dalam mendorong kinerja ekonomi daerah. Kebijakan moneter yang bertujuan meningkatkan jumlah uang beredar dapat menciptakan suasana yang lebih mendukung bagi investasi, yang pada gilirannya akan memperkuat pertumbuhan ekonomi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sudirman, Hidayat A, et al., 2022), yang mengungkapkan bahwa Jumlah Uang Beredar (JUB) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya peran investasi dalam memanfaatkan potensi yang dihasilkan oleh kebijakan moneter yang bersifat ekspansif.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa jumlah uang beredar, investasi, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara memiliki hubungan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan jumlah uang beredar berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, sebagaimana dijelaskan dalam teori Keynesian, di mana likuiditas yang tinggi mendorong daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi. Selain itu, jumlah uang beredar juga berpengaruh positif terhadap investasi, karena peningkatan likuiditas dapat menurunkan suku bunga, sehingga mempermudah pelaku usaha untuk mendapatkan modal. Investasi sendiri terbukti memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, mendukung teori Harrod-Domar yang menekankan pentingnya investasi dalam meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas ekonomi. Temuan lain menunjukkan bahwa investasi berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan sinergi antara kebijakan moneter dan aktivitas investasi untuk mendorong perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. A., & Syahlina, S. (2020). Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.35448/jequ.v10i1.8578>
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-

2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27.
<https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Dr. Duryadi, M. S. (2021). Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 7, Issue 1). Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Dr. Suparmono, M. S. (2018). Pengantar ekonomi makro: Teori, Soal dan Penyelesaiannya. In *UPP STIM YKPN* (Kedua). UPP STIM YKPN.
- Fajri, A. A., & Iriani, R. (2022). Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 53–66. <https://doi.org/10.32938/jep.v7i2.2555>
- Ismail, Z., & Priyono. (2012). *Buku Teori Ekonomi* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publisher.
- Manihuruk, F. E., Sitohang, G. S., & Sari, A. (2024). Analisis Pengaruh PMDN dan PMA terhadap PDRB di Sumatera Utara. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2729>
- Muchtolifah. (2016). Ekonomi Makro. In *Unesa University Press*.
<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-ekonomi-makro>
- Murniati, M. P., Purnamasari, V., R, S. D. A., C, A. A., Sihombing, R., & Warastuti, Y. (2013). Alat-Alat Pengujian Hipotesis. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, kabul W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In A. Muhaimin (Ed.), *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN* (Pertama). MEDIA EDU PUSTAKA.
- Priyono dan Zainuddin Ismail. (2017). *Teori Ekonomi*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Purnomo, A. B., & Kusreni, S. (2020). Pengaruh Investasi, Pdrb Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Penduduk Miskin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 29(2), 79. <https://doi.org/10.20473/jeba.v29i22019.79-93>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Syahrani (Ed.), *Antasari Press* (pertama). Antasari Press Jl.
- Saleh, M., & Sumarsono, S. (2015). Pengantar Ekonomi Makro. In *UPT Penerbitan Universitas Jember*.

- Sandika, R. S., Maulida, Y., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v2i1.36>
- Sholikhak, N., Hindrayani, A., Andriansyah, E. H., Kurniawan, R. Y., Sakti, N. C., Wardani, D. K., Sabandi, M., Rachmawati, L., Kamalia, P. U., & Berlianantiya, M. (2020). *Teori Ekonomi Makro*. ASOSIASI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA.
- Siburian, R. M. Y., & Murtala. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i2.1708>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (V. Mandailina, M. Ibrahim, & H. R. P. Negara (eds.)).
- Simanungkalit, E. F. B. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Management (SME's)*, 13(3), 327–340. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>
- Sudirman, A. H. N., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al- Buhuts*, 18, 349–364. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/11090>
- Sudirman, Hidayat A, N., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al- Buhuts*, 18(2), 349–364.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition).
- Veritia, Lubis, I., Priatna, I. A., & Susanto. (2019). *Teori Ekonomi Makro* (Issue 1).
- Walsh, C. E. (2010). *Monetary Theory and Policy* (Third Edit).
- Winarni, E., Ahmad, A. A., & Suharno, S. (2020). Pengaruh Investasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 447–450. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.946>